

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian survei menurut Kerlinger dalam Sugiono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya.<sup>1</sup>

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.<sup>2</sup> Selain itu bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

##### 2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu berupa menjelaskan ada atau tidaknya hubungan diantara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sumanto, penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 7

<sup>2</sup> Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 3-5

<sup>3</sup> Ary, *Introduction to Research in Education*, (New York: Holt, Rinechart and Winston, 1985), 85

korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel yang dapat diukur atau lebih.<sup>4</sup>

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk: a) mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel; b) menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah; c) memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (*signifikan*), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.<sup>5</sup>

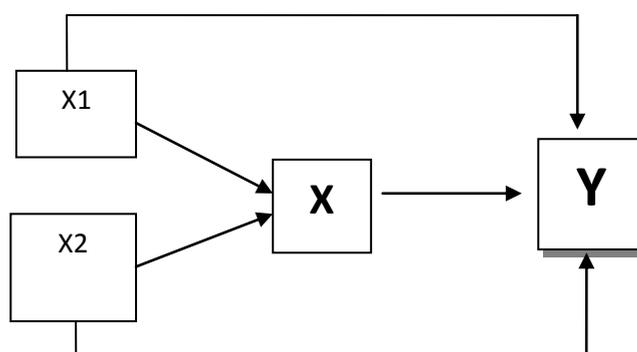
Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat intelegensi siswa, kegiatan remedial teaching dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VI se Kecamatan Gandusari. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu tingkat intelegensi siswa dan remedial teaching, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat teranalisis menggunakan korelasi parsial, dan hubungan bersama-sama antara dua variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan korelasi ganda. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 68

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, 56.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

**Ket :**

X1 : Tingkat intelegensi siswa

X2 : Remedial Teaching

Y : Prestasi belajar siswa

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat intelegensi dan remedial teaching dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VI se Kecamatan Gandusari. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu tingkat intelegensi dan remedial teaching, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI di MI Se Kecamatan Gandusari yang tersebar dalam 9 MI Swasta, yaitu: MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame, MI Krandegan I, MI Nuruzh Zholam, MI Gumelar, MI Miftahul Huda, MI Muhammadiyah Gandusari, MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo, MI Bandung Sukorejo. Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari kantor PPAI Kecamatan Gandusari Tahun 2014, populasi

siswa siswi MI se Kecamatan Gandusari sebanyak 128 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Populasi siswakelas VI MI se Kecamatan Gandusari

No	Nama MI	Jumlah Siswa
1	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	24
2	MI Krandegan I	21
3	MI Nuruzh Zholam Krandegan	17
4	MI Gumelar	6
5	MI Miftahul Huda Sukorejo	13
6	MI Muhammadiyah Gandusari	12
7	MI HidayatulMubtadiin Sukorejo	19
8	MI Bandung Sukorejo	16
Jumlah		128

b. Sampel Penelitian

Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel atau cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.<sup>6</sup> Penelitian ini mempunyai populasi dengan anggota/unsur yang heterogen, antara lain: usia, tingkat kemampuan,sarana prasarana,. Maka, probability sampling yang diterapkan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu populasi yang mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional<sup>7</sup>. Dengan mengambil prosentase dari semua siswa kelas VI yang terdapat pada tiap-tiap MI se Kecamatan Gandusari.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: F. Psikologi UGM, 1993), 75

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013), 120

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin<sup>8</sup> yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N a^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

a : taraf signifikansi yang digunakan

$$\begin{aligned} n &= \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2} \\ &= \frac{128}{1 + 0,32} \\ &= \frac{128}{1,32} \\ &= 96,97 \end{aligned}$$

$$n = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Dalam bukunya Sugiyono menyebutkan karena populasi berstrata, maka jumlah sampelnya juga berstrata. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata karena banyaknya sampel wilayah sampel tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata tersebut<sup>9</sup>.

<sup>8</sup> Ibid, 83

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan .....2013, 130

Untuk memudahkan menentukan banyaknya sampel tiap strata populasi menggunakan rumus<sup>10</sup> :

$$\% s = \frac{N P}{N \sum P} \times 100\%$$

% s : Prosentase Sampel

N P : Jumlah Sampel Strata

N  $\sum$  P : Jumlah Total Sampel

Setelah diperoleh prosentase sampel tiap strata populasi, maka hasil prosentase sampel dikalikan dengan jumlah total sampel yang sudah ditentukan. Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing madrasah dapat dilihat dari perhitungan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2.  
Populasi dan Sampel Penelitian<sup>11</sup>

No	Nama MI	Populasi	Prosentase Sampel (N Populasi/ N Total Populasi *100%)		Proporsi sampel (%Sampel X N Total Sampel)		Jumlah sampel
1	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	24	24/128 x 100% =	19%	19 % x 97 =	18.43	18
2	MI Krandegan I	21	21/128 x 100% =	16%	16 % x 97 =	15.42	16
3	MI Nuruzh Zholam	17	17/128 x 100% =	13%	13 % x 97 =	12.61	13
4	MI Gumelar	6	6/128 x 100% =	5%	5 % x 97 =	4.85	5
5	MI Miftahul Huda Sukorejo	13	13/128 x 100% =	10%	13 % x 97 =	9.7	10
6	MI Muhammadiyah Gandusari	12	12/128 x 100% =	9%	9 % x 97 =	8.73	9
7	MI HidayatulMubtadiin	19	19/128 x 100% =	15%	15 % x 97 =	14.45	15
8	MI Bandung Sukorejo	16	16/128 x 100% =	13%	13 % x 97 =	12.61	13
Jumlah		128		100%			97

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan .....2013, 131

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan .....2013, 131

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 128 siswa populasi adalah sebanyak 97 orang sampel.

### C. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijabarkan dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari tingkat intelegensi siswa, remedial teaching, dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variable-variabel di atas, maka di buatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3.  
Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Intelegensi Siswa (X1) (Nur Farida, 2013)	Tes Daftar Pasangan Kata	Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Mobil-Pelari	1
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Dingin-Selimut	2
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Semir – Sepatu	3
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Kepala – Pusing	4
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Gundul – Rambut	5
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Kayu – Pohon	6
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Saya – Kami	7
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Kumis – Kucing	8
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Regular – Senin	9
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Busur – Panah	10
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Ayah – Anak	11
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Es – Verbal	12
		Lingusitik Logika Pasangan Kata Pintar – Belajar	13
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Terbang – Burung	14
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Mobil – Roda	15
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Bulan – Bumi	16
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Februari	17
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Ekspor-Import	18
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Mobil-Perah	19
		Verbal Lingusitik Logika Pasangan Kata Mikroskop-Teleskop	20
	Tes daftar lawan kata	Verbal lingusitik logika lawan kata asli lawan dari tiruan	21
		Verbal lingusitik logika lawan kata absen lawan dari hadir	22
		verbal lingusitik logika lawan kata gratis lawan dari lunas	23
		Verbal lingusitik logika lawan kata gagal lawan dari berhasil	24
		Verbal lingusitik logika lawan kata antipati lawan simpati	25
		Verbal lingusitik logika lawan kata gersang lawan dari subur	26

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
		Verbal lingusitik logika lawan kata pasca lawan dari sebelum	27
		Verbal lingusitik logika lawan kata tunai lawan dari hutang	28
		Verbal lingusitik logika lawan kata netral lawan dari berpihak	29
		Verbal lingusitik logika lawan kata percaya diri lawan pesimis	30
		Verbal lingusitik logika lawan kata pakar lawan dari awam	31
		Verbal lingusitik logika lawan kata normal lawan dari anomali	32
		Verbal lingusitik logika lawan kata jumbo lawan dari kecil	33
		Verbal lingusitik logika lawan kata nekat lawan dari sabar	34
		Verbal lingusitik logika lawan kata kolektif lawan tunggal	35
		Verbal lingusitik logika lawan kata junior senior	36
		Verbal lingusitik logika lawan kata stabil labil	37
		Verbal lingusitik logika lawan kata peluang lowongan	38
		Verbal lingusitik logika lawan kata menyambung memutus	39
Remedial Teaching (X2) (Sumiyati, 2010)	Pemahaman ketuntasan belajar	Responden mengetahui pengertian ketuntasan belajar	1
		Responden mengetahui mengethai bahwa ketuntasan belajar Fiqh kelas VI adalah nilainya harus diatas 70	2
		Responden mengetahui apabila tidak tuntas belajar harus mengikuti kegiatan ujian ulangan (remedial)	3
	Pengertian remedial teaching	Responden mengetahui pengertian remedial (ulangan/ujian perbaikan)?	4
		Sebelum remdial, guru menetapkan dan menjelaskan tujuan remdial	5
		remedial yang dilaksanakan dapat meningkatkan prestasi belajarmu	6
		guru menentukan jenis – jenis tes remedial yang akan diujikan	7
		guru menggunakan lebih dari satu jenis tes / ujian ulang	8
		remedial dilaksanakan setelah dilaksannya ulangan semester atau ulangan harian	9
		guru menggunakan berbagai macam cara remedial	10
	Teknik remeidial teaching	waktu yang diberikan guru kamu dalam pelaksanaan remdial berpengaruh terhadap motivasimu untuk mengikuti remdial	11
		remidial akan membuat lebih giat belajar	12
		Siswa diberikan bimbingan khusus terlebih dahulu sebelum melaksanakan remedial	13
		kegiatan remdial akan dapat mencapai nilai baik atau ketuntasan belajar	14
		guru sering memberikan tugas individu	15
		guru kamu memberikan soal uraian	16
		guru memberikan soal ulangan sebelumnya	17
		guru kamu memebrikan soal ulangan yang baru	18
		dengan diadakan kegiatan remedial nilai akan lebih baik	19
	Evaluasi remedial teaching	remidi akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar	20
		siswa yang belum tuntas dalam remedial, guru memberikan pembelajaran tambahan	21
		Responden bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan	22
		setelah megikuti kegiatan pembelajaran tambahan,	23

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
		ketuntasan belajar kamu akan lebih baik.	
Prestasi Belajar Siswa (X3) (Nur Farida, 2013)		Nilai Semester I	
		Nilai Ulangan Awal Semester	1
		Nilai Ulangan Harian 1	2
		Nilai ulangan Harian 2	3
		Nilai Ulangan Harian 3	4
		Nilai Ulangan Harian 4	5
		Nilai Ulangan Tengah Semester	6
		Nilai Ulangan Semester	7
		Nilai Semester II	
		Nilai Ulangan Awal Semester	8
		Nilai Ulangan Harian 1	9
		Nilai ulangan Harian 2	10
		Nilai Ulangan Harian 3	11
		Nilai Ulangan Harian 4	12
Nilai Ulangan Tengah Semester	13		
Nilai Ulangan Semeste	14		

Untuk variabel Y prestasi belajar dari 14 indikator dikonversikan menjadi nilai satua skala 1 sampai 5 dengan Kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4.

#### Skala Nilai Konversi Prestasi Belajar Fiqih Kelas VI

No	Rentang Nilai	Konversi Skala
1	87 – 100	5
2	76 – 86	4
3	60 – 75	3
4	46 - 59	2
5	0 – 45	1

#### D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner ang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrumen sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dan reliabilitas

dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  coba 50 orang sebesar 0.279<sup>12</sup>. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas kontruksi instrumen penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil uji validitas kontruksi instrumen penelitian sebagai berikut:

<sup>12</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), 359

<sup>13</sup> Ibid, 170

Tabel 3.4.

## Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Intelegensi Siswa (X1)	1	0.398	0.279	Valid
		2	0.328	0.279	Valid
		3	0.299	0.279	Valid
		4	0.313	0.279	Valid
		5	0.294	0.279	Valid
		6	0.331	0.279	Valid
		7	0.348	0.279	Valid
		8	0.277	0.279	Tidak Valid
		9	0.283	0.279	Valid
		10	0.310	0.279	Valid
		11	0.309	0.279	Valid
		12	0.341	0.279	Valid
		13	0.288	0.279	Valid
		14	0.282	0.279	Valid
		15	0.366	0.279	Valid
		16	0.248	0.279	Tidak Valid
		17	0.283	0.279	Valid
		18	0.248	0.279	Tidak Valid
		19	0.304	0.279	Valid
		20	0.252	0.279	Tidak Valid
		21	0.330	0.279	Valid
		22	0.254	0.279	Tidak Valid
		23	0.269	0.279	Tidak Valid
		24	0.287	0.279	Valid
		25	0.372	0.279	Valid
		26	0.314	0.279	Valid
		27	0.264	0.279	Tidak Valid
		28	0.273	0.279	Tidak Valid
		29	0.334	0.279	Valid
		30	0.274	0.279	Tidak Valid
		31	0.319	0.279	Valid
		32	0.324	0.279	Valid
		33	0.309	0.279	Valid
		34	0.300	0.279	Valid
		35	0.309	0.279	Valid
		36	0.338	0.279	Valid
		37	0.236	0.279	Tidak Valid
		38	0.389	0.279	Valid
		39	0.290	0.279	Valid
2	Remidial Teaching (X2)	1	0.396	0.279	Valid
		2	0.352	0.279	Valid
		3	0.282	0.279	Valid
		4	0.372	0.279	Valid

	5	0.336	0.279	Valid
	6	0.360	0.279	Valid
	7	0.385	0.279	Valid
	8	0.265	0.279	Tidak Valid
	9	0.258	0.279	Tidak Valid
	10	0.305	0.279	Valid
	11	0.308	0.279	Valid
	12	0.364	0.279	Valid
	13	0.322	0.279	Valid
	14	0.287	0.279	Valid
	15	0.373	0.279	Valid
	16	0.269	0.279	Tidak Valid
	17	0.328	0.279	Valid
	18	0.234	0.279	Tidak Valid
	19	0.289	0.279	Valid
	20	0.331	0.279	Valid
	21	0.364	0.279	Valid
	22	0.326	0.279	Valid
	23	0.199	0.279	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel X1 intelegensi siswa, dari instrumen sejumlah 39 item yang valid 29 item, sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 item yaitu soal nomor 8,9,16,18,20,22,23,27,28,30, dan 37. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 29 item soal. Sedangkan variabel X2 remedial teaching, dari 23 item soal yang valid sejumlah 18 item, dan 5 item soal tidak valid yaitu nomor 8,9,16,18, dan 23. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian variabel X2 sebanyak 18 item soal.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap

aspek yang sama.<sup>14</sup> Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_1$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluru skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha >r-tabel, yaitu 0,279 dengan n = 50.<sup>16</sup> Uji reliabilitas

<sup>14</sup> Ibid, 178

<sup>15</sup> Ibid, 196

<sup>16</sup> Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UMS Press, 2004), 59

instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

Hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Intelegensi Siswa	0.312	Reliabel
2	Remedial Teaching	0.331	Reliabel

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *Data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data berupa hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap motivasi belajar dan tingkat intelegensi siswa dan prestasi belajar siswa.

*Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>17</sup> Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

<sup>17</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, elKAFI, 2006), 28

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket<sup>18</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru-guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak<sup>19</sup>. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain<sup>20</sup>. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru, raport dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan:

### 1. Metode Observasi

---

<sup>18</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* .....2006, 129  
<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* .....2006, 129  
<sup>20</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* .....2006, 129

Metode Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>21</sup> Adapun observasi yang dilakukan dengan observasi sistematis, yaitu dilakukan oleh penulis dengan pedoman sebagai instrumen penelitian.<sup>22</sup> Adapun data yang ingin diperoleh penulis adalah:

- a) Letak Geografis dan Kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari
- b) Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari
- c) Pelaksanaan *Remidial Teaching* dan faktor yang menghambat serta Usaha yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Fiqih dalam mengatasi faktor yang menghambat dalam menerapkan *Remedial Teaching*.

## 2. Metode Intevieiw

Metode interview dikenal dengan metode wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan personal dengan responden atau informasi penelitian. Atau menurut pendapat lain mengenai wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.<sup>23</sup> Dan dalam proses mengambil data yang digunakan peneliti melalui metode

<sup>21</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* .....2006, 146

<sup>22</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* .....2006, 147

<sup>23</sup> Cholid Narbuko , Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

interview dan jenisnya adalah interview terpimpin. Maksud dari Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa serentetan pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan *Remedial Teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Fiqih. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang:

- a) Program-program yang disusun oleh kepala madrasah dan Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam menerapkan *Remedial Teaching* dalam meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih yang dilakukan diluar jam pelajaran.
- b) Pelaksanaan *Remedial Teaching* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari.
- c) Data-data mengenai prestasi belajar siswa *Remedial Teaching* pada mata pelajaran Fiqih.

### 3. Metode Dokumentasi

Adapun yang dimaksud untuk mencari data melalui metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan majalah lain.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Data guru-guru, siswa dan karyawan serta struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 149

- b) Data-data prestasi belajar siswa yang mengikuti *Remedial Teaching* pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari.
  - c) Data-data program madrasah yang berkaitan dengan *Remedial Teaching* pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari.
4. Metode angket (kuesioner).

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi dan dijawab, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti.<sup>25</sup> Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

---

<sup>25</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*.....2006, 162

Tabel 3.6  
Skor Skala Pengukuran instrument angket

Jenis Jawaban	nilai	Keterangan
Setuju	4	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Ragu-ragu	3	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kurang Tahu	2	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak tahu	1	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak terjadi

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisa data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan memeriksa (*editing*); (2) proses pemberian identitas (*coding*); dan (3) proses pembeberan (*tabulating*)<sup>26</sup>. Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisa data secara deskriptif dan secara statistik.

#### 1. Analisis Deskriptif

Adapun pedoman konversi tingkat kategori pencapaian skor suatu variabel dengan menggunakan skala lima adalah sebagai berikut :

Tabel 6

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164

Pedoman Konversi Tingkat Kategori Pencapaian Skor Variabel<sup>27</sup>

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	65% - 89,9 %	tinggi
3	55% - 64,9 %	sedang
4	40% -54,9 %	rendah
5	0,0%-39,9 %	Sangat rendah

## 2. Analisis Korelasi

## a). Uji Prasarat Analisis Statistik

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu:1) pengujian normalitas distribusi data masing-masing variable.2) pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian normalitas dan multikolinieritas menggunakan jasa computer program SPSS.

## 1). Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup> Ibid, 168

<sup>28</sup> Oktarina, *SPSS 13*, (Palembang: Maxikom, 2006), 129

Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal

## 2). Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.<sup>29</sup>

Selain itu untuk menguji linearitas digunakan scatter diagram dan garis best. Variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linear artinya apabila dibuat scatter diagram dari nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik-titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika antar variabel bebas dan variabel terikat membuat garis lurus atau mendekati garis lurus, maka data tersebut bersifat linear. Sebaliknya jika data

---

<sup>29</sup> Anonim, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*, (Jakarta: Salemba Ifotek, 2005), 207-208

antara variabel bebas dan variabel terikat tidak membuat garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linear.

### 3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 4). Uji Multikolinieritas

Uji persamaan selanjutnya adalah uji kolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ . Uji persyaratan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

### b). Hipotesa Statistik

Hipotesa nol : tidak ada hubungan antara X dengan Y

Hipotesa alternatif : terdapat hubungan antara X dengan Y

$H_0 : \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$  (berarti ada hubungan)

1) Hipotesa pertama

Hipotesa nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat sumbangan yang positif dan signifikan antara intelegensi siwa dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ): terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intelegensi siswa dengan prestasi belajar

2) Hipotesa kedua

Hipotesa nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara remedial teaching dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara remedial teaching dengan prestasi belajar

3). Hipotesis ketiga

Hipotesa nol ( $H_0$ ) :Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat intelegensi dan remedial teaching secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) :terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat intelegensi dan

remedial teaching secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

c). Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Hubungan antara Masing-Masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Formula yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan variabel bebas intelegensi siswa dengan variabel terikat prestasi belajar, dan variabel bebas remedial teaching dengan variabel terikat prestasi belajar menggunakan rumus korelasi parsial. Tujuannya untuk membandingkan antara korelasi murni dengan harga korelasi parsialnya karena faktor pengaruh variabel-variabel yang dikontrolnya.<sup>30</sup>

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai sig.  $t > 0,05$ , maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel intelegensi siswa dengan prestasi belajar Fiqih dengan mengendalikan variabel remedial teaching dilakukan dengan rumus sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$R_{y_{x_1 \cdot x_2}} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_1})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

<sup>30</sup> Salladien, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, K(Malang: Percetakan IKIP Malang, 1997), 77

<sup>31</sup> *Ibid*, 225

$R_{yx1x2}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  yang dikontrol oleh variabel  $X_2$

$r_{yx1}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$

$r_{x1x2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara Y dan  $X_2$

$r^2_{x1x2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$r^2_{yx2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan  $X_2$

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel remedial teaching dengan prestasi belajar Fiqih dengan mengendalikan variabel intelegensi siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$R_{yx2 \cdot x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{y1}) (r_{x1 \cdot x2})}{\sqrt{1 - r^2_{x1x2}} \sqrt{1 - r^2_{yx1}}}$$

$R_{yx2x1}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_2$  yang dikontrol oleh variabel  $X_1$

$r_{yx2}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_2$

$r_{x1x2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara Y dan  $X_1$

$r^2_{x1x2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$r^2_{yx2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan  $X_1$

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ....., 2006, 229

Hasil perhitungan korelasi parsial tersebut jika dikonsultasikan secara deskriptif kualitatif dari harga r-nya maka dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, dimana nilai korelasi bergerak dari  $0 \geq 1$  atau  $1 \leq 0$ .<sup>33</sup>

Tabel 3.8

Nilai Koefisien<sup>34</sup>

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Selanjutnya pengujian koefisien dilakukan untuk menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus:<sup>35</sup>

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- r<sub>p</sub> = koefisien korelasi parsial
- t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ..., 2006, 184

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format* ....2001, 212

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode penelitian* ....., 2006, 214

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

## 2) Uji Hipotesis Hubungan antara Variabel Bebas Secara Bersamaan dengan Variabel Terikat

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi ganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independent bersama-sama dengan satu variabel dependent, yaitu intelegensi siswa dan remedial teaching terhadap variabel dependent prestasi belajar Fiqih rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% jika sig F < 0,05, hipotesis  $H_0$  ditolak. Jika F > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya koefisien korelasi ganda yang

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 222

diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Rumus yang digunakan adalah:<sup>37</sup>

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

### 3) Uji Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui model matematikanya, dalam menguji persamaan regresi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  digunakan rumus dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = kinerja guru

$X_1$  = Intelegensi Siswa

$X_2$  = Remedial teaching

a = konstanta regresi linear

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

---

<sup>37</sup> *Ibid*, 223

## 4) Sumbangan Relatif dan Efektif

Adapun besarnya sumbangan relatif dari  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan rumus<sup>38</sup> :

$$SR\% X_1 = \frac{|a_1 JP_{1y}|}{YK_{reg}} \times 100\% \quad \text{dan} \quad SR\% X_2 = \frac{|a_2 JP_{2y}|}{YK_{reg}} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif dari  $X_1$  dan  $X_2$  dihitung dengan rumus :

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2 \quad \text{dan} \quad SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas baik  $X_1$  (intelegensi siswa) maupun  $X_2$  (remedial teaching) dengan  $Y$  (prestasi belajar fiqih) dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara tingkat intelegensi dan remedial teaching dengan prestasi belajar. Sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh motivasi kinerja dan tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar.. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat

---

<sup>38</sup> *Ibid*, 227

dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai correlations partial. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilakukan serentak dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama.